

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada masa global dan di masa digital ini maka arah dari berbagai inovasi terpacu pada upaya layanan yang gampang di peroleh, mudah diakses, mudah dalam memberikan pencerahan dan pencerdasan bahkan sangat murah. Demikian halnya dalam dunia pendidikan, di mana para inovator berlomba-lomba dalam menemukan berbagai model pembelajaran yang murah, mudah dan praktis serta demokratis dengan mobile dan karakter digital. Melalui mobile atau teknologi bergerak ini maka layanan pembelajaran dapat dikembangkan dengan mengacu kepada prinsip - prinsip pembelajaran tanpa batas ruang dan kondisi dengan memanfaatkan handphone.

Bersamaan dengan berkembangnya zaman dan globalisasi yang di tandai dengan cepatnya produk teknologi informasi serta pemanfaatannya, maka konsep pelaksanaan pembelajaran telah berubah pada pelaksanaan pembelajaran yang lebih moderen. Pada hakikatnya ciri-ciri moderen di sini sebelumnya pernah di capai dalam perkembangan pendidikan dan pembelajaran. Akan tetapi hal tersebut masih dalam tingkatan *software intelligence*. Hal itu telah berkembang sejak para tokoh teori belajar, seperti Benjamin S. Bloom, Robert Gagne, Ausubel, B.F. Skinner, Ivan Pavlov, mendapatkan pola-pola berpikir serta pengkondisian belajar manusia¹. Namun dengan demikian, sensitivitas yang di miliki manusia selamanya tidak tetap, dan jadilah konsep-konsep pembelajaran yang mencoba

¹Derawan Dani, *Mobile Learning : Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016. Hlm 1

menyatukan produk software intelligence itu kedalam komponen hardware intelligence- nya yang berkembang setelah Leslie, J. Briggs, Rita Rachey, dan Robert Heinich dalam mengembangkan konsep teknologi pembelajaran, yang mana pada hakikatnya rancangan dari teknologi pendidikan ini tetap terpaku pada upaya melahirkan prosedur-prosedur dalam pemecahan masalah belajar manusia, namun salah satu pemecahan tersebut akhir-akhir ini diantaranya telah di temukan, ialah pembaruan model pembelajaran yang berbasis teknologi informasi. Yang diantaranya dengan pemanfaatan berbagai macam aplikasi seperti zoom, google classroom dan whatsapp grup.

Perkembangan Teknologi Informasi yang dapat mengolah, mengemas dan menampilkan serta menyebarkan materi ajar baik secara audio, visual, maupun audio visual serta multimedia, akhir-akhir ini telah mampu mewujudkan apa yang di sebut pembelajaran secara virtual. Konsep ini berkembang sehingga mampu membenahi pengaturan dengan realitas pembelajaran sebelumnya menjadi lebih menarik serta memberikan pengkondisian dengan psikologis adaptif pada pembelajaran di mana pun mereka ada. sebenarnya cara tersebut mengarah seperti yang banyak di contohkan dengan munculnya konsep E-learning. Di mana secara realitas bahwa pembelajaran itu tidaklah sulit meski dibatasi oleh ruang dan jarak yang mungkin tidak bisa jika di lakukan dengan cara tatap muka langsung, dan diharapkan bisa di wujudkan dengan konsep E-learning ini. Akan tetapi konsep E-learning ini tidak terlalu efektif karena hanya terbatas pada perangkat komputer dan tidak kompatibel dengan perangkat mobile.²

²Derawan Dani, *Mobile Learning : Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016, hlm 3

Semenjak wabah virus COVID-19 melanda di Indonesia seluruh kegiatan pembelajaran di tanah air ini yang semula pembelajaran secara tatap muka dikelas menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menggunakan *smarthponetak* terkecuali MAN 1 Pamekasan. Lembaga ini pada awalnya menggunakan aplikasi *E-Learning* yang dibuat oleh tim IT-nya untuk menunjang kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama COVID-19. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu aplikasi ini jarang digunakan dikarenakan sulitnya siswa mengakses situs *E-Learning* melalui *smartphonedan* beralih menggunakan aplikasi whatsapp

Dengan berlandaskan inti sari pemikiran di atas, penulis menganggap penting untuk di adakan penelitian mengenai “ **Implementasi Mobile Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqh Pada Masa Pandemi di Kelas X MAN 1 Pamekasan**”

B. Fokus Penelitian

Berlandaskan konteks penelitian di atas, penulis dapat memberikan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Mobile Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqh Pada Masa Pandemi di Kelas X MAN 1 Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat bagi guru dalam Implementasi Mobile Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqh Pada Masa Pandemi di Kelas X MAN 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan salah satu faktor penting karena bisa menjadi rujukan dalam proses penelitian. Oleh karenanya, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi *mobile learning* dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran fiqh pada masa pandemi di kelas X MAN 1 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat dalam implementasi *mobile learning* dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran fiqh pada masa pandemi di kelas X MAN 1 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan nilai-nilai yang bermanfaat melalui dua kegunaan penelitian, sebagaimana berikut ini :

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan serta pengetahuan tentang dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran fiqh menggunakan *mobile learning*, serta sebagai referensi rujukan pustaka pada perpustakaan IAIN Madura.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Peneliti

sebagai penambahan materi dan wawasan, juga pengetahuan bagi peneliti terkait bagaimana Implementasi *Mobile Learning* Dalam

Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqh di Kelas X MAN 1 Pamekasan.

b. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan ajar serta masukan diskusi ilmiah sehingga dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa untuk belajar tentang proses perkembangan pendidikan islam pada siswa. Serta bisa di jadikan sebuah masukan untuk semua pihak terutama untuk Institut Agama Islam Negeri Madura.

c. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan lembaga pendidikan islam untuk lebih maju serta mencetak siswa yang berpendidikan Islam.

d. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai tambahan dan penyempurna untuk guru didalam Implementasi Mobile Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqh di Kelas X MAN 1 Pamekasan.

e. Bagi Siswa

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat di jadikan sebgai tambahan rujukan untuk siswa yang dimaksudkan dalam pengembangan belajar mengenai Implementasi Mobile Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqh di Kelas X MAN 1 Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan sebuah gambaran pembahsan yang berfungsi sebagai penjelasan dan menegaskan makna-makna dari istilah-istilah yang dirasa perlu untuk didefinisikan secara operasional, agar pembaca dapat dengan mudah memahami istilah-istilah yang ada dalam penelitian, sehingga pembaca memiliki persepsi dan pemahaman yang sama dengan penulis. Adapun istilah-istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Implementasi adalah menerapkan dan melaksanakan³. Sedangkan secara umum implementasi adalah suatu tindakan yang disusun secara cermat.
2. Mobile Learning (m-learning) adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan perangkat mobile.
3. Meningkatkan efektifitas, menurut KBBI meningkatkan ialah menaikkan, mempertinggi dan memperhebat, sedangkan efektifitas ialah pencapaian tujuan secara tepat dari serangkaian beberapa alternatif, sehingga dapat ditarik kesimpulan meningkatkan efektifitas ialah suatu usaha menaikkan tingkat keberhasilan pencapaian suatu tujuan secara tepat.
4. Pembelajaran fiqh, pembelajaran ialah suatu proses belajar⁴, sedangkan fiqh ialah pengetahuan tentang hukum-hukum syari'ah agama tentang perbuatan manusia yang di gali atau di temukan dari dalil-dalil terperinci⁵. Sehingga dapat di simpulkan ialah proses belajar tentang hukum-hukum syari'ah. Adapun pembelajaran fikih di

³ Aplikasi KBBI V, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud, 2018.

⁴ Aplikasi KBBI V, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud, 2018.

⁵ Rahmatullah Rusila Mansur, *Pembelajaran Fikih*, Pontianak : IAIN Pontianak Press, 2014, Hlm 1

Madrasah Aliyah meliputi berbagai kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam islam, syar'iyah, ketentuan tentang siyasah, waris, hukum islam tentang keluarga, peradilan dan hikmahnya, jinayah dan had, persoalan mumalah, perundang-undangan tentang zakat dan haji dan, hukum islam⁶.

Jadi, Implementasi Mobile Learning dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran fiqh ialah menerapkan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan perangkat mobile untuk meningkatkan keberhasilan pencapaian suatu tujuan pembelajaran fiqh, yang mana fiqh ialah suatu bidang keilmuan yang membahas hukum- hukum syari'ah. Disamping itu guru juga berupaya agar siswa dapat memahami isi materi yang ada untuk kemudian diterapkan dan dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan kegiatan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterikatan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini. Tujuan dari kajian terdahulu adalah untuk memberikan berbagai kajian empiris dan kajian teoritis untuk permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang di hadapi, dan juga dijadikan pedoman bagi peneliti yang terkait dengan implementasi mobile learning dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran fiqh pada masa pandemi di kelas X MAN 1 Pamekasan. Adapun penelitian tersebut yaitu:

1. Hasil penelitian yang dilakukan Maranthika Setyantoko yang berjudul
“ pengembangan media pembelajaran mobile learning berbasis

⁶Ibid,hlm 26

android dalam pembelajaran atletik untuk siswa SMP kelas VII” dapat diketahui : 1). Terciptanya sebuah produk aplikasi dalam pengembangan media pembelajaran mobile learning berbasis android dalam Pembelajaran Atletik untuk Siswa SMP Kelas VII. 2). Kelayakannya telah ter uji dengan baik dari segi media dan materi maupun dari faktor usability dengan kelayakan yang sangat layak pada masing-masing tahap pengujian..

2. Hasil penelitian yang dilakukan Samsul Bahri dengan judul “ Pembelajaran Fiqih berbasis teknologi di MAN 1 Praya ” dapat diketahui; 1). implementasi pembelajaran fiqh berbasis teknologi informasi telah terlaksana dengan baik, indikatornya adalah alat yang di gunakan sesuai dengan materi yang di ajarkan. Guru fiqh di kelas XI menerangkan tentang perkawinan dalam Islam menggunakan perangkat IT dengan menampilkan ayat-ayat Al-qur’an, hadist serta gambar. Guru fiqh kelas X mengajarkan haji, jenazah dan qurban serta zakat dengan menggunakan laptop dan proyektor untuk memperlihatkan gambar dalam video sebagai media pada proses pembelajaran. 2). Dalam proses pelaksanaan pembelajaran fiqh di depan kelas, guru fiqh menggunakan alat teknologi informasi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang di laksanakan. Hal ini di buktikan dengan adanya guru fiqh pada saat mengajar menggunakan proyektor dan video guna menjelaskan materi ajar haji, dan jenazah.
3. Hasil penelitian yang di lakukan oleh Hanik Nur Rohmah yang berjudul “ Efektivitas Penggunaan Media E-Learning Dalam

Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Man 1 Tulungagung ”. Dapat diketahui ; 1). Terdapat efektivitas yang signifikan media E-Learning dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif peserta didik kelas XI di MAN 1 Tulungagung. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis Uji T dengan SPSS 16.0 pada hasil belajar pada ranah kognitif di peroleh nilai probabilitas yang signifikan = 7,045 , sehingga di peroleh $7,045 > 0,05$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Pengaruh yang dimiliki tergolong besar dengan nilai $d = 1,839.2$). Terdapat efektivitas yang sangat signifikan melalui media E-Learning dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar pada ranah afektif siswa kelas XI di MAN 1 Tulungagung. Dengan hal ini hipotesis pada penelitian ini dapat diterima, hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis Uji T dengan SPSS 16.0 pada hasil belajar ranah kognitif di peroleh nilai probabilitas signifikan = 5,052 , sehingga di peroleh $5,052 > 0,05$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dan pengaruh yang dimiliki tergolong besar dengan nilai $d = 1,314$. 3). Terdapat efektivitas yang signifikan pada media E-Learning dalam pembelajaran fiqh untuk meningkatkan hasil belajar pada ranah psikomotorik siswa kelas XI di MAN 1 Tulungagung. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima, hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis Uji T dengan SPSS 16.0 pada hasil belajar pada ranah kognitif di peroleh nilai probabilitas signifikan = 3,616 , sehingga di peroleh $3,616 > 0,05$ dengan taraf nyata $\alpha =$

0,05. Dengan pengaruh yang di miliki tergolong besar dengan nilai $d = 0,943$.

Dari ketiga penelitian terdahulu diatas maka titik perbedaan baik dari segi subjek penelitian, objek penelitian, fokus penelitian, maupun lokasi penelitian. Penelitian yang akan kami teliti dari ketiga perbedaan tersebut yaitu tentang “Implementasi Mobile Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqh Di Kelas X Man 1 Pamekasan”.